

**HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN FENG SHUI DENGAN
KECENDERUNGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI
PADA ETNIS TIONG HOA**

SKRIPSI



Oleh :

ATRI MEIYANI SEJATI

NIM. 119610103

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 2000/2001**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN FENG SHUI DENGAN KECENDERUNGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI RUMAH PADA ETNIS TIONG HOA

Telah diujikan dan dipertahankan dihadapan dewan penguji
pada hari Jum'at 27 Juli 2001

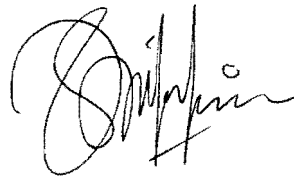
oleh:

Atri Meiyani Sejati

119610103

Susunan Dewan Penguji :

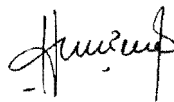
Ketua



Dra. Dewi R. Suminar Msi

131 967 669

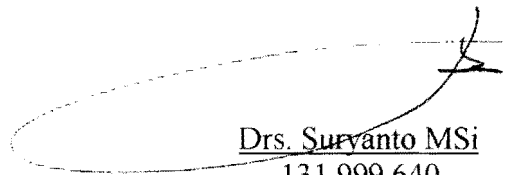
Sekretaris /Anggota



Nurul Hartini S.Psi

132 161 192

Anggota



Drs. Suryanto MSi

131 999 640

ABSTRAKSI

Atri Meiyani Sejati 119610103 Hubungan Tingkat Kepercayaan Feng Shui dengan Kecenderungan Pengambilan Keputusan Membeli Rumah pada Etnis Tiong Hoa. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga 2000/2001.

Tingkat kepercayaan Feng Shui sebagai variabel bebas merupakan penilaian subjektif, pengetahuan, dan keyakinan seseorang mengenai ilmu Cina Kuno tentang tata letak bangunan rumah tinggal berdasarkan harmonisasi dengan alam semesta dengan menyelaraskan aliran air dan angin yang mengarahkannya untuk bertindak sesuai Feng Shui, diukur melalui pernyataan-pernyataan yang menggunakan skala Likert dengan indikator kognitif, afektif, dan konasi. Diduga terdapat hubungan antara tingkat kepercayaan Feng Shui dengan kecenderungan pengambilan keputusan membeli rumah pada etnis Tiong Hoa.

Kecenderungan pengambilan keputusan membeli sebagai variabel Y, merupakan kecenderungan seseorang dalam mengambil keputusan membeli rumah di perumahan Dharma Husada Mas. Pengambilan keputusan merupakan proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi data atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya. Hasil dari proses pengintegrasian ini adalah suatu pilihan yang merupakan keputusan untuk terlibat dalam tindakan tertentu. Pengukuran kecenderungan pengambilan keputusan dilakukan dengan menggunakan pernyataan-pernyataan dengan indikator pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, dan keputusan pembelian.

Hasil uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi produk moment, menyatakan dari 66 butir pernyataan yang mengukur variabel bebas terdapat 2 butir gugur. Sedangkan untuk butir variabel Y terdapat 15 butir gugur dari 64 butir pernyataan. Uji reliabelitas dengan menggunakan teknik Hoyt satu kali pengambilan, menyatakan bahwa butir-butir kedua variabel tersebut andal dengan nilai $p < 0,001$. Uji analisis statistik menggunakan teknik korelasi Kendal Tau, dilakukan dengan Seri Program Statistik Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardingsih edisi tahun 1998 menggambarkan bahwa terdapat korelasi yang rendah antara keduanya, yaitu 0,227 dengan peluang galat $< 0,001$.